



IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL PADA MATERI DAUR HIDUP HEWAN DI KELAS IV SDIT PERMATA HATI BATANG

Nurul Ilma Aulia ^{a*}, Bagas Mukti Nasrowi ^b

^a Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah; nurul.ilma.aulia@mhs.uingusdur.ac.id, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan; Jalan Pahlawan Km. 5, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah

^b Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah; bagas.muktinasrowi@uingusdur.ac.id, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan; Jalan Pahlawan Km. 5, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah

* Penulis Korespondensi: Nurul Ilma Aulia

ABSTRACT

This research aims to describe the implementation of Wordwall learning media in science learning on the animal life cycle material in grade IV of SDIT Permata Hati Batang and to determine student involvement during the learning process. This study used a qualitative research method with a descriptive approach. The data sources in this research were grade IV teachers and students. Data collection techniques were carried out through interviews and observations. Data validity was tested using source triangulation and technique triangulation, while data analysis was conducted through data condensation, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the implementation of Wordwall learning media was able to create a more interactive and enjoyable learning atmosphere. Students appeared more active, enthusiastic, and involved during the learning process because the media was presented in the form of educational games. The use of Wordwall also helped students understand the animal life cycle material more easily through visual displays and interactive activities. However, several obstacles were still found, such as differences in students' abilities and limited learning time, causing some students to require additional guidance from the teacher. Despite these obstacles, overall, Wordwall learning media is an effective alternative for improving student engagement and understanding in elementary science school.

Keywords: *Wordwall learning media; science learning; animal life cycle; student engagement*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi media pembelajaran Wordwall dalam pembelajaran IPA pada materi daur hidup hewan di kelas IV SDIT Permata Hati Batang serta mengetahui keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media pembelajaran Wordwall mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Siswa terlihat lebih aktif, antusias, dan terlibat selama proses pembelajaran karena media disajikan dalam bentuk permainan edukatif. Penggunaan Wordwall juga membantu siswa memahami materi daur hidup hewan dengan lebih mudah melalui tampilan visual dan aktivitas interaktif. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti perbedaan kemampuan siswa dan keterbatasan waktu pembelajaran sehingga beberapa siswa memerlukan bimbingan tambahan dari guru. Secara keseluruhan, media pembelajaran Wordwall dapat menjadi alternatif media yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa pada pembelajaran IPA di sekolah dasar.

Kata Kunci: Media pembelajaran Wordwall; pembelajaran IPA; daur hidup hewan; keterlibatan siswa

1. PENDAHULUAN

Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dasar. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih jelas, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Dalam perkembangan pendidikan saat ini, penggunaan media berbasis digital mulai banyak diterapkan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif. Salah satu media yang cukup populer digunakan adalah aplikasi Wordwall, yaitu media berbasis permainan edukatif yang memungkinkan siswa belajar melalui aktivitas yang menyenangkan dan tidak monoton. Penggunaan media pembelajaran interaktif seperti Wordwall terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran [4].

Dalam pembelajaran IPA, khususnya pada materi daur hidup hewan, siswa seringkali mengalami kesulitan dalam memahami konsep yang bersifat abstrak. Materi ini menuntut siswa untuk memahami proses perubahan makhluk hidup yang terjadi secara bertahap, sehingga diperlukan media yang dapat membantu siswa dalam memahami materi yang sulit melalui tampilan visual dan aktivitas interaktif yang menarik [3]. Oleh karena itu, penggunaan media yang tepat menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Namun, berdasarkan kondisi nyata di lapangan, penggunaan media pembelajaran belum selalu memberikan hasil yang optimal. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di kelas IV, masih ditemukan berbagai permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung. Beberapa siswa terlihat kurang fokus saat guru menjelaskan materi, berbicara dengan teman sebangku, serta kurang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, ketika media pembelajaran digunakan, tidak semua siswa dapat mengikuti instruksi dengan baik, sehingga masih terdapat siswa yang merasa kebingungan dalam memahami alur kegiatan yang diberikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran belum sepenuhnya mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Permasalahan lain yang juga ditemukan adalah adanya perbedaan tingkat keaktifan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dalam satu kelas, terdapat siswa yang sangat antusias dan aktif ketika menggunakan media pembelajaran, namun terdapat pula siswa yang cenderung pasif dan kurang berpartisipasi. Kondisi ini menyebabkan pembelajaran tidak berjalan secara merata, karena hanya sebagian siswa yang benar-benar terlibat secara aktif. Jika kondisi ini terus dibiarkan, maka tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai secara maksimal dan pemahaman siswa terhadap materi menjadi kurang optimal.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran tidak hanya bergantung pada jenis media yang digunakan, tetapi juga pada bagaimana media tersebut diimplementasikan dalam pembelajaran. Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa. Penelitian yang dilakukan oleh [4] menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, penelitian oleh [3] menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis permainan edukatif dapat membantu siswa dalam memahami materi secara lebih mudah dan menyenangkan. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi Wordwall meskipun media ini secara teoritis dinilai efektif.

Hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan media digital dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa [5]. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh [2] mengungkapkan bahwa media Wordwall dalam pembelajaran IPAS terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa media Wordwall memiliki potensi yang cukup besar dalam mendukung proses pembelajaran, meskipun dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai kendala di lapangan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai implementasi media pembelajaran Wordwall dalam pembelajaran IPA pada materi daur hidup hewan di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan penggunaan media Wordwall serta mengetahui bagaimana keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penggunaan media pembelajaran digital serta menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Implementasi dalam Pembelajaran

Implementasi dalam pembelajaran merupakan proses penerapan suatu rencana atau strategi yang telah disusun ke dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Implementasi tidak hanya berkaitan dengan penggunaan metode atau media tertentu, tetapi juga mencakup bagaimana guru merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal. Menurut [1], implementasi pembelajaran adalah bentuk nyata dari penerapan perencanaan pembelajaran yang melibatkan interaksi antara guru, siswa, serta berbagai komponen pendukung lainnya. Pendapat lain menyatakan bahwa keberhasilan implementasi pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru, kondisi siswa, serta penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran [4].

Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, implementasi memiliki peran penting karena berkaitan langsung dengan bagaimana materi disampaikan kepada siswa. Guru tidak hanya dituntut untuk memahami materi, tetapi juga harus mampu memilih strategi dan media yang tepat agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Oleh karena itu, implementasi pembelajaran yang baik harus mampu menyesuaikan antara tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, serta media yang digunakan dalam proses pembelajaran.

2.2 Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran yang berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan materi dari guru kepada siswa. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru dalam menjelaskan konsep yang sulit menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Selain itu, media pembelajaran juga dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan. Menurut [4], media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran agar dapat diterima dengan baik oleh siswa. Sementara itu, [3] menyatakan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Seiring dengan perkembangan teknologi, media pembelajaran mengalami perubahan ke era digital. Media berbasis digital memungkinkan penyajian materi secara lebih menarik melalui tampilan visual dan aktivitas interaktif. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran digital menjadi salah satu alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

2.3 Media Pembelajaran Wordwall

Salah satu media pembelajaran berbasis digital yang banyak digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar adalah Wordwall. Wordwall merupakan aplikasi pembelajaran yang menyediakan berbagai bentuk permainan edukatif yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi secara menarik dan interaktif. Beberapa bentuk permainan yang tersedia dalam Wordwall antara lain *match up*, *quiz*, dan *group sort* yang dapat disesuaikan dengan karakteristik materi pembelajaran, termasuk materi daur hidup hewan. Melalui Wordwall, siswa dapat belajar melalui aktivitas seperti kuis dan permainan yang melibatkan partisipasi aktif mereka dalam pembelajaran.

Menurut [5], penggunaan Wordwall dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa karena pembelajaran disajikan dalam bentuk permainan yang menyenangkan. Selain itu, [1] juga menyatakan bahwa media Wordwall dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah. Dengan demikian, Wordwall dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

2.4 Pembelajaran IPA pada Materi Daur Hidup Hewan di Sekolah Dasar

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman siswa terhadap fenomena alam serta melatih kemampuan berpikir ilmiah. Pembelajaran IPA di sekolah dasar sebaiknya disajikan secara konkret agar mudah dipahami oleh siswa, mengingat siswa pada tahap ini masih berada dalam tahap perkembangan operasional konkret [3].

Salah satu materi IPA yang membutuhkan pemahaman lebih adalah materi daur hidup hewan. Materi ini menjelaskan tahapan perkembangan makhluk hidup yang berlangsung secara berurutan, mulai dari lahir hingga dewasa. Dalam praktiknya, siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami materi ini jika hanya dijelaskan secara verbal. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang dapat membantu

memvisualisasikan proses daur hidup hewan secara lebih jelas, salah satunya melalui penggunaan media interaktif seperti Wordwall.

2.5 Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran

Keterlibatan siswa dalam pembelajaran merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Keterlibatan siswa dapat dilihat dari partisipasi aktif siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, seperti memperhatikan penjelasan guru, menjawab pertanyaan, serta terlibat dalam aktivitas belajar. Menurut [5], keterlibatan siswa dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa. Selain itu, siswa yang aktif dalam pembelajaran cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik dibandingkan siswa yang pasif [4].

Perbedaan Tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti minat belajar, metode pembelajaran, serta media yang digunakan. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang tepat, seperti Wordwall, dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPA.

2.6 Implementasi Media Pembelajaran *Wordwall* dalam Pembelajaran IPA

Implementasi media pembelajaran Wordwall dalam pembelajaran IPA merupakan proses penerapan media Wordwall dalam kegiatan pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi daur hidup hewan. Dalam implementasinya, guru perlu merancang kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, seperti melalui kuis atau permainan interaktif yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Menurut [1], implementasi media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keaktifan serta pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, [4] menyatakan bahwa keberhasilan penggunaan media pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran serta menyesuaikan media dengan karakteristik siswa. Dengan demikian, penggunaan Wordwall dalam pembelajaran IPA diharapkan dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa serta mempermudah pemahaman terhadap materi daur hidup hewan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai implementasi media pembelajaran Wordwall dalam pembelajaran IPA pada materi daur hidup hewan di kelas IV Sekolah Dasar. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran mengenai proses pembelajaran yang berlangsung secara nyata di dalam kelas, sehingga peneliti dapat memahami bagaimana penggunaan media Wordwall serta keterlibatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Data dalam penelitian ini berupa informasi yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan penggunaan media Wordwall, serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Sumber data penelitian terdiri dari 1 guru kelas IV dan 20 siswa kelas IV di SDIT Permata Hati Batang, dengan guru sebagai informan utama dan siswa sebagai informan pendukung. Pemilihan sumber data dilakukan secara purposive berdasarkan keterlibatan langsung dalam penggunaan media Wordwall.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai pelaksanaan pembelajaran, sedangkan observasi dilakukan secara non partisipan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran serta keterlibatan siswa selama penggunaan media Wordwall. Instrumen penelitian yang digunakan berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi.

Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari guru dan siswa, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dan observasi sehingga data yang diperoleh menjadi lebih valid dan dapat dipercaya.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap kondensasi data, peneliti melakukan pemilihan dan pemfokusan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan

observasi agar sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data yang telah diperoleh disusun dan disajikan dalam bentuk uraian deskriptif sehingga mudah dipahami. Tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan data yang telah dianalisis untuk memperoleh gambaran mengenai implementasi media pembelajaran Wordwall dalam pembelajaran IPA.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media pembelajaran Wordwall dalam pembelajaran IPA pada materi daur hidup hewan di kelas IV Sekolah Dasar memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV, penggunaan media Wordwall dilakukan sebagai salah satu alternatif untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Media ini digunakan terutama pada saat kegiatan inti pembelajaran, seperti saat pemberian latihan soal maupun evaluasi sederhana. Guru memanfaatkan Wordwall dalam bentuk permainan sehingga siswa lebih tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal tersebut diungkapkan oleh guru: *“Kalau pakai Wordwall itu anak-anak jadi lebih semangat, karena bentuknya seperti permainan jadi mereka tidak merasa sedang belajar seperti biasa”*. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan bagi siswa.

Selain itu, penggunaan media Wordwall juga berpengaruh terhadap keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dari sisi observasi, sebagian besar siswa terlihat aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, terutama saat guru memberikan soal dalam bentuk permainan melalui Wordwall. Siswa tampak antusias dalam menjawab pertanyaan serta berusaha untuk mendapatkan hasil yang baik. Interaksi antara siswa dengan guru maupun antar siswa juga terlihat lebih meningkat dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media interaktif. Siswa tidak hanya memperhatikan penjelasan guru, tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang terlihat kurang aktif dan cenderung pasif, terutama siswa yang memiliki tingkat pemahaman yang berbeda dengan teman-temannya.

Penggunaan media Wordwall juga memberikan dampak terhadap pemahaman siswa terhadap materi daur hidup hewan. Guru menjelaskan bahwa siswa lebih mudah memahami materi ketika disajikan melalui media yang menarik dan interaktif. Hal tersebut diungkapkan oleh guru: *“Materinya jadi lebih mudah dipahami, apalagi kalau ada gambar dan pilihan jawaban, anak-anak jadi lebih cepat mengerti”*. Hal ini didukung oleh hasil observasi yang menunjukkan bahwa siswa mampu menjawab sebagian besar soal yang diberikan melalui Wordwall dengan cukup baik. Dengan demikian, penggunaan media Wordwall dapat membantu siswa dalam memahami konsep pembelajaran secara lebih efektif. Namun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi, sehingga guru perlu memberikan penjelasan tambahan agar semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Dalam pelaksanaannya, penggunaan media Wordwall juga menghadapi beberapa kendala. Selain itu, guru mengungkapkan bahwa perbedaan kemampuan siswa menjadi salah satu tantangan dalam penggunaan media ini. Guru mengungkapkan: *“Ada beberapa anak yang masih bingung atau lambat, jadi harus dijelaskan lagi pelan-pelan supaya semuanya bisa ikut”*. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran juga menjadi kendala, karena penggunaan media Wordwall membutuhkan waktu yang cukup agar seluruh siswa dapat berpartisipasi. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa beberapa siswa masih memerlukan bimbingan lebih lanjut dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media tersebut. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam memberikan arahan dan pendampingan kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media pembelajaran Wordwall dalam pembelajaran IPA pada materi daur hidup hewan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Media ini mampu meningkatkan keterlibatan siswa, menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, serta membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. Meskipun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, penggunaan media Wordwall tetap dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif apabila digunakan dengan mempertimbangkan kondisi dan karakteristik siswa di dalam kelas.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Implementasi Media Pembelajaran Wordwall pada Materi Daur Hidup Hewan

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi media pembelajaran Wordwall pada materi daur hidup hewan di kelas IV SDIT Permata Hati Batang dilakukan sebagai salah satu upaya untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Guru menggunakan media Wordwall pada saat kegiatan inti pembelajaran, terutama ketika memberikan latihan soal maupun evaluasi sederhana kepada siswa. Penggunaan media ini membuat siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran karena Wordwall disajikan dalam bentuk permainan edukatif yang memadukan gambar, soal, dan aktivitas interaktif. Hal tersebut membuat suasana pembelajaran menjadi lebih hidup dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan hasil wawancara, guru menyampaikan bahwa penggunaan Wordwall membantu siswa menjadi lebih aktif dan antusias selama pembelajaran berlangsung. Siswa terlihat lebih fokus ketika guru menampilkan soal dalam bentuk permainan karena mereka merasa tertantang untuk menjawab pertanyaan dengan benar. Selain itu, siswa juga terlihat lebih bersemangat ketika mengikuti pembelajaran menggunakan media Wordwall dibandingkan saat pembelajaran biasa. Guru menyampaikan bahwa media ini cukup mudah digunakan sehingga membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih menarik.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa selama penggunaan Wordwall Sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan guru dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Siswa terlihat aktif dalam menjawab pertanyaan dan menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi yang dipelajari. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa sekolah dasar.

Temuan tersebut sesuai dengan kajian teori yang menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk membantu proses penyampaian materi agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan mudah dipahami oleh siswa. Menurut [4], penggunaan media pembelajaran interaktif dapat membantu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, [3], juga menjelaskan bahwa penggunaan media Wordwall dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan Wordwall dalam pembelajaran IPA dapat membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan tidak monoton.

4.2.2 Pemahaman Siswa terhadap Materi Daur Hidup Hewan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall membantu siswa dalam memahami materi daur hidup hewan. Siswa lebih mudah memahami tahapan daur hidup hewan ketika materi disajikan melalui gambar, permainan, dan soal interaktif yang terdapat dalam Wordwall. Penggunaan media visual membuat siswa lebih mudah membedakan tahapan daur hidup hewan sehingga materi yang dipelajari menjadi lebih mudah dipahami. Selain itu, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran melalui aktivitas menjawab soal dan permainan edukatif.

Berdasarkan hasil wawancara, guru menyampaikan bahwa penggunaan Wordwall membantu siswa memahami materi dengan lebih cepat dibandingkan pembelajaran biasa. Siswa terlihat lebih mudah mengingat urutan daur hidup hewan karena pembelajaran dilakukan secara visual dan interaktif. Guru juga menjelaskan bahwa adanya gambar dan pilihan jawaban dalam Wordwall membuat siswa lebih tertarik untuk belajar sehingga mereka lebih fokus dalam memahami materi pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menjawab soal yang diberikan melalui Wordwall dengan cukup baik. Siswa terlihat lebih percaya diri ketika menjawab pertanyaan serta lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi sehingga memerlukan penjelasan tambahan dari guru. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran masih berbeda-beda.

Temuan tersebut sesuai dengan kajian teori yang menjelaskan bahwa siswa sekolah dasar cenderung lebih mudah memahami materi melalui media visual dan aktivitas pembelajaran yang melibatkan partisipasi langsung siswa. Menurut [3] menjelaskan bahwa siswa sekolah dasar masih berada pada tahap operasional konkret sehingga membutuhkan media pembelajaran yang mampu membantu memvisualisasikan materi

pembelajaran. Selain itu, [1] juga menyatakan bahwa penggunaan media Wordwall dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah karena pembelajaran disajikan secara menarik dan interaktif. Oleh karena itu, penggunaan Wordwall dalam pembelajaran IPA dapat membantu siswa memahami materi daur hidup hewan secara lebih efektif.

4.2.3 Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Menggunakan Wordwall

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sebagian besar siswa terlihat aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, terutama saat guru memberikan soal dalam bentuk permainan melalui Wordwall. Siswa tampak lebih antusias dalam menjawab pertanyaan dan berusaha memperoleh hasil yang baik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penggunaan Wordwall membuat siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, interaksi antara siswa dengan guru maupun antar siswa terlihat lebih meningkat dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan media interaktif. Siswa tampak saling berdiskusi ketika menjawab pertanyaan dan menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, siswa juga terlihat lebih percaya diri dalam menyampaikan jawaban selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Suasana kelas menjadi lebih hidup dan tidak monoton karena siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, guru menyampaikan bahwa penggunaan Wordwall membantu meningkatkan partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung. Siswa yang biasanya kurang aktif terlihat lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran ketika menggunakan media Wordwall. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang cenderung pasif dan memerlukan arahan tambahan dari guru agar dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan kajian teori yang menjelaskan bahwa keterlibatan siswa merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran. Menurut [5], penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, [4] juga menjelaskan bahwa siswa yang aktif dalam pembelajaran cenderung memiliki pemahaman materi yang lebih baik dibandingkan siswa yang pasif. Dengan demikian, penggunaan media Wordwall dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.

4.2.4 Kendala dalam Implementasi Media Pembelajaran Wordwall

Meskipun penggunaan media Wordwall memberikan dampak positif terhadap pembelajaran, hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Salah satu kendala yang ditemukan adalah adanya perbedaan kemampuan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Beberapa siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan cepat, sedangkan siswa lainnya masih memerlukan penjelasan tambahan dari guru. Perbedaan kemampuan tersebut menyebabkan guru perlu memberikan pendampingan lebih lanjut kepada siswa yang mengalami kesulitan selama penggunaan media Wordwall.

Berdasarkan hasil wawancara, guru menyampaikan bahwa tidak semua siswa dapat langsung memahami instruksi yang diberikan ketika menggunakan Wordwall. Beberapa siswa masih mengalami kebingungan saat mengikuti permainan atau menjawab soal yang diberikan. Oleh karena itu, guru perlu menjelaskan kembali langkah-langkah penggunaan media secara perlahan agar seluruh siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

Selain perbedaan kemampuan siswa, kendala teknis lain yang tidak kalah penting adalah keterbatasan waktu pembelajaran. Keterbatasan waktu pembelajaran juga menjadi kendala dalam penggunaan media Wordwall. Penggunaan media ini membutuhkan waktu yang cukup agar seluruh siswa dapat berpartisipasi secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran. Jika waktu pembelajaran terbatas, maka tidak semua siswa memperoleh kesempatan yang sama dalam mengikuti aktivitas pembelajaran menggunakan Wordwall. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa beberapa siswa masih memerlukan bimbingan lebih lanjut dalam menggunakan media tersebut sehingga guru perlu mengatur waktu pembelajaran dengan baik.

Temuan tersebut sesuai dengan kajian teori yang menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran perlu disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Menurut [4], keberhasilan penggunaan media pembelajaran dipengaruhi oleh kesiapan guru, kondisi siswa, serta pengelolaan pembelajaran yang baik. Oleh karena itu, guru perlu memberikan arahan

dan pendampingan kepada siswa selama penggunaan media Wordwall agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efektif.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diketahui bahwa implementasi media pembelajaran Wordwall pada materi daur hidup hewan di kelas IV SDIT Permata Hati Batang memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Penggunaan media Wordwall mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan bagi siswa. Media ini digunakan guru pada saat kegiatan inti pembelajaran, terutama ketika memberikan latihan soal dan evaluasi sederhana dalam bentuk permainan edukatif. Penggunaan Wordwall membuat siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran karena kegiatan belajar tidak hanya dilakukan melalui penjelasan guru, tetapi juga melalui aktivitas interaktif yang melibatkan siswa secara langsung.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Sebagian besar siswa terlihat lebih aktif, antusias, dan bersemangat ketika mengikuti pembelajaran menggunakan Wordwall. Siswa tampak lebih fokus dalam memperhatikan materi, aktif menjawab pertanyaan, serta berusaha memperoleh hasil yang baik selama pembelajaran di kelas. Selain itu, interaksi antara siswa dengan guru maupun antar siswa juga terlihat lebih meningkat dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan media interaktif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis permainan dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan tidak monoton.

Selain meningkatkan keterlibatan siswa, penggunaan media Wordwall juga membantu siswa dalam memahami materi daur hidup hewan. Penyajian materi melalui gambar, soal, dan permainan interaktif membuat siswa lebih mudah memahami tahapan daur hidup hewan dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan penjelasan verbal. Sebagian besar siswa mampu menjawab soal yang diberikan dengan cukup baik sehingga menunjukkan bahwa penggunaan media visual dan interaktif dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi sehingga memerlukan penjelasan dan pendampingan tambahan dari guru.

Dalam pelaksanaannya, implementasi media pembelajaran Wordwall juga menghadapi beberapa kendala. Perbedaan kemampuan siswa menjadi salah satu tantangan yang dihadapi guru selama penggunaan media pembelajaran. Beberapa siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan cepat, sedangkan siswa lainnya masih mengalami kebingungan dalam memahami instruksi dan penggunaan media. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran juga menjadi kendala karena penggunaan Wordwall membutuhkan waktu yang cukup agar seluruh siswa dapat berpartisipasi secara maksimal. Oleh karena itu, guru perlu memberikan arahan dan bimbingan yang lebih intensif kepada siswa serta mengelola waktu pembelajaran dengan baik agar penggunaan media Wordwall dapat berjalan secara optimal.

Secara keseluruhan, implementasi media pembelajaran Wordwall dalam pembelajaran IPA pada materi daur hidup hewan dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa di sekolah dasar. Penggunaan media pembelajaran interaktif seperti Wordwall dapat membantu guru menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan bermakna sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Ucapan Terima Kasih

Penulis Nurul Ilma Aulia dan Bagas Mukti Nasrowi mengucapkan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada SDIT Permata Hati Batang, khususnya guru dan siswa kelas IV yang telah memberikan kesempatan serta membantu proses penelitian selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada berbagai peneliti dan penulis terdahulu yang karya ilmiahnya menjadi rujukan dalam penelitian ini, sehingga dapat memperkuat landasan teori dan pembahasan terkait implementasi media pembelajaran Wordwall dalam pembelajaran IPA. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan akademik dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini. Dukungan dan kontribusi

dari berbagai pihak tersebut sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan artikel ini dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran IPA di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alifa, T. R., & Safitri, D. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Wordwall dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 222 Jakarta. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 1(2), 2950–2958.
- [2] Ariyani, Nazurty, & Sukendro. (2025). The Implementation of a Problem-Based Learning (PBL) Model Assisted by Wordwall Media in the IPAS Subject to Enhance Students' Learning Outcomes. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 11(2), 602–606.
- [3] Hartati, F. R., Sumartiningsih, S., & Yuwono, A.. (2024). Penggunaan Media Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD: Literatur Review. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(4).
- [4] Utami, S. V. S., Mansur, H., & Qomario. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SD. *Journal of Education Research*, 5(4): 6081–6089.
- [5] Yulianti, H., Rachman, A., & Suganda, A. (2025). Analisis Penggunaan Media Interaktif Wordwall terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Materi Kekayaan Budaya Indonesia Kelas IV SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1 (03): 250–261.